

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Mardianah Haris

Dosen STAI DDI Maros

Abstract

This paper discusses how technology can be used in the Arabic learning process. Various problems of learning Arabic in accordance with the contexts faced in various educational institutions, the teaching staff allows modification of methods in teaching and learning. This can be done with the development of technology that contains a lot of information that can be used to improve learning outcomes. The discussion on the application of technology in Arabic learning contains questions, namely what forms of technology can be used, whether technology can play a role in the alignment and sustainability of Arabic learning from elementary to upper secondary level, whether technology can make students more interested in learning the language. Arabic, whether technology can create realization and relevance to what students feel, whether technology can create more varied Arabic learning media which is still lacking, whether technology can improve the ability or competence of educators in teaching Arabic, whether technology is able to take advantage of the time allocation for learning Arabic, is technology able to create an Arabic-speaking environment.

Keywords: Information Technology, Arabic Language, Learning.

Abstrak

Tulisan ini membahas tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Berbagai permasalahan pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan konteks yang dihadapi di berbagai lembaga pendidikan, tenaga pengajar memungkinkan melakukan modifikasi metode dalam belajar mengajar. Hal ini dapat dilakukan dengan perkembangan teknologi yang memuat banyak informasi yang dapat digunakan untuk peningkatan hasil belajar. Pembahasan tentang penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab memuat pertanyaan yaitu bentuk teknologi yang seperti apa yang dapat dimanfaatkan, apakah teknologi dapat berperan dalam keselarasan dan keberlanjutan pembelajaran bahasa Arab dari tingkat dasar hingga tingkat menengah atas, apakah teknologi dapat membuat peserta didik akan semakin tertarik mempelajari bahasa Arab, apakah teknologi dapat menciptakan realisasi dan relevansi dengan apa yang dirasakan peserta didik, apakah teknologi dapat menciptakan media-media pembelajaran bahasa Arab yang lebih bervariasi yang selama ini masih terasa kurang, apakah teknologi dapat meningkatkan kemampuan atau kompetensi pendidik dalam mengajar bahasa Arab, apakah teknologi mampu memanfaatkan alokasi waktu untuk pembelajaran bahasa Arab, apakah teknologi mampu menciptakan lingkungan berbahasa Arab.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Bahasa Arab, Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab akan selalu berkembang selaras dengan kemajuan peradaban dan perkembangan masyarakat pendukungnya. Tidak dapat dipungkiri pula bahwa

keberadaan agama Islam dalam masyarakat merupakan salah satu faktor pendukung eksistensi bahasa Arab. Bagi kalangan masyarakat muslim, wajib untuk memahami bahasa Arab dalam menelaah dan mengembangkan ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-

Hadis. Sehubungan dengan ini, Allah swt berfirman dalam QS Yusuf/: 2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami menurunkan berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.

Sesungguhnya bahasa Arab merupakan bagian dari agama (Islam). Ibnu Taimiyyah mengungkapkan bahwa sesungguhnya mempelajari bahasa Arab dan mengajarkannya adalah termasuk dalam hukum fardu kifayah . Beliau juga mengatakan bahwa bahasa Arab merupakan bagian terpenting dari agama dan memahaminya adalah suatu kewajiban. Sebab memahami al-qur'an dan hadits adalah wajib dan keduanya tidak dapat dipahami melainkan dengan bahasa Arab (Abdurrahman bin Ibrahim al-Fauzan dkk: 2007).

Bahasa Arab diartikan sebagai bahasa yang mula-mula tumbuh dan berkembang di lingkungan bangsa Arab dipergunakan untuk menyatakan maksud dan tujuannya. Sebagaimana yang dikatakan oleh ahli bahasa bahwa “bahasa Arab adalah ungkapan yang dipergunakan oleh bangsa Arab untuk menyatakan maksud dan tujuan mereka (Muṣṭafā al-Galāyainī: 1987).

Saat ini penyelidikan tentang bahasa dengan berbagai aspeknya dilakukan orang dengan intensif, sehingga linguistik berkembang dengan pesat, sangat luas dan sangat mendalam. Selain alat komunikasi, bahasa juga berfungsi sebagai alat berfikir atau media nalar bagi pemakai bahasa itu sendiri. Perkembangan

sebuah bahasa mengikuti perkembangan pemikiran para pengguna bahasa. Sedang manusia, ia tidak akan mampu menghafal dan mengembangkan seluruh kata dari bahasanya sekalipun ia memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi. Oleh sebab itu, terkadang seseorang tidak mampu mengingat sebuah kata atau kesulitan untuk menyebut kosa kata yang sesuai dengan yang ia inginkan.

Pada hakikatnya, teknologi adalah solusi bagi beragam masalah pendidikan saat ini. Kecanggihan, ketepatan serta kecepatan dalam menyampaikan suatu informasi menjadikan teknologi menduduki posisi penting di berbagai bidang termasuk di bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperluas jaringan pendidikan dan pembelajaran karena teknologi telah menjadikan ilmu pengetahuan lebih mudah diakses, dipublikasikan dan disimpan. Selain itu pemanfaatan teknologi diharapkan pula dapat mengurangi biaya pendidikan, serta memberikan sumbangsih terhadap upaya integritas ilmu pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini lebih dimaksudkan untuk menelaah berbagai realitas yang ada dalam proses belajar mengajar bahasa Arab dengan berbasis pada pemanfaatan teknologi informasi yang semula dilakukan secara konvensional, yang kemudian mengalami perkembangan dengan banyaknya media

yang tersedia untuk menunjang aktivitas pembelajaran.

Kebanyakan peneliti kualitatif sangat kaya dan sarat dengan deskripsi. Peneliti yang terdorong untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentunya harus memahami segenap konteks dan melakukan analisis yang holistik, yang tentu saja perlu dideskripsikan. Laporan penelitian kualitatif biasanya juga berisi sintesis dan abstraksi kesimpulan-kesimpulan (Hardani, dkk: 2020).

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi (Farida Nugrahani: 2014).

Dalam tradisi kualitatif, proses penelitiannya tidak sesederhana penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, sebelum hasil penelitian dapat memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan, perlu melampaui tahapan proses berpikir kritis-ilmiah, yaitu proses berpikir secara induktif untuk menangkap fakta dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di lapangan melalui pengamatan. Hasil pengamatan itu merupakan temuan yang perlu dianalisis, untuk selanjutnya menjadi dasar dalam melakukan teorisasi (Farida Nugrahani: 2014).

Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Primer

Sumber data utama yaitu sumber data yang diambil oleh peneliti melalui analisis kajian pustaka dan observasi yang merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data informasi baik melalui media elektronik atau cetak berupa buku, makalah, jurnal, artikel yang ada kaitannya dengan objek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode penelusuran informasi dan dokumentasi yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, buku-buku tentang pendapat teori-teori, dalil dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Metode deskriptif adalah sebuah metode yang mendeskripsikan dan menafsirkan data yang ada. Setelah data terdeskripsikan, langkah selanjutnya adalah menganalisis dengan mencari faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu. Setelah proses memperoleh data-data dari hasil penelusuran dari berbagai sumber yang dapat memberikan informasi terkait objek penelitian. Langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian data-data tersebut disusun dan dianalisis dengan metode analisis data.

PEMBAHASAN

Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi dan multimedia amat

pesat. Dunia *cyber* sudah tidak asing lagi bahkan telah menjadi *trend* dan bagian yang tak bisa lagi terelakkan dari kehidupan sehari-hari terutama bagi masyarakat modern. Dalam upaya integrasi antara teknologi (internet) dan pendidikan (pembelajaran bahasa).

1. Penerapan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

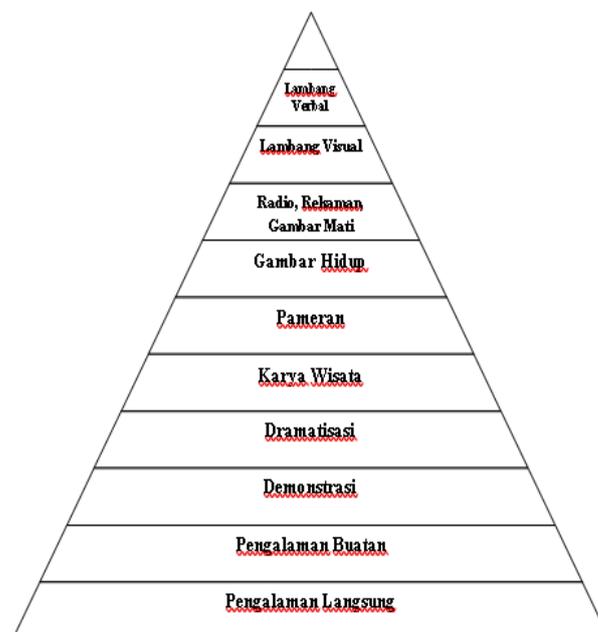
Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia

(<https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi>) Teknologi telah mempengaruhi masyarakat dan sekelilingnya dalam banyak cara. Di banyak kelompok masyarakat, teknologi telah membantu memperbaiki ekonomi (termasuk ekonomi global masa kini) dan telah memungkinkan bertambahnya kaum senggang. Banyak proses teknologi menghasilkan produk sampingan yang tidak dikehendaki yang disebut pencemar dan menguras sumber daya alam, merugikan, dan merusak bumi dan lingkungannya. Berbagai macam penerapan teknologi telah mempengaruhi nilai suatu masyarakat dan teknologi baru seringkali mencuatkan pertanyaan-pertanyaan etika baru. Sebagai contoh : meluasnya gagasan tentang efisiensi dalam konteks produktivitas manusia, suatu istilah yang pada awalnya hanya menyangkut permesinan. Contoh lainnya adalah tantangan norma-norma tradisional.

Teknologi Pembelajaran tumbuh dari praktek pendidikan dan

gerakan komunikasi audio visual. Teknologi Pembelajaran semula dilihat sebagai teknologi peralatan, yang berkaitan dengan penggunaan peralatan, media dan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan atau dengan kata lain mengajar dengan alat bantu audio-visual. Teknologi Pembelajaran merupakan gabungan dari tiga aliran yang saling berkepentingan, yaitu media dalam pendidikan, psikologi pembelajaran dan pendekatan sistem dalam Pendidikan (Muhammad Ramli: 2012).

Adalah Edgar Dale dan James Finn merupakan dua tokoh yang berjasa dalam pengembangan Teknologi Pembelajaran modern. Edgar Dale mengemukakan tentang Kerucut Pengalaman (Cone of Experience) sebagaimana tampak dalam gambar 1 berikut ini:



Dari gambar tersebut dapat kita lihat rentangan tingkat pengalaman dari yang bersifat langsung hingga ke pengalaman melalui simbol-simbol komunikasi, yang merentang dari yang bersifat konkret ke abstrak, dan tentunya memberikan implikasi tertentu terhadap pemilihan metode dan bahan pembelajaran, khususnya dalam pengembangan Teknologi Pembelajaran (Muhammad Ramli: 2012).

2. Media Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing

Kata media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang diartikan sebagai penghubung, sarana penghubung, dan alat-alat komunikasi. Sedangkan dalam bahasa Arab, media berasal dari kata *wasāila* artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Amang Fathurrohman: 2013).

Media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi (AECT). Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar (Gagne). Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar, seperti buku, film, kaset, dan lain-lain (Briggs). Agak berbeda dengan batasan yang diberikan NEA, media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual beserta peralatannya. Media hendaknya dimanipulasi hingga dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Dari batasan-batasan di atas,

terdapat persamaannya di antaranya bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa agar proses belajar berjalan optimal (Muhammad Ramli: 2012). Renungkan dengan apa yang dikatakan oleh ahli pendidikan bahwa alat pendidikan wujudnya dapat dibagi menjadi:

1. Perbuatan pendidik (biasa disebut *software*); mencakup nasihat, teladan, larangan, perintah, pujian, teguran, ancaman dan hukuman.
2. Benda-benda sebagai alat bantu (bisa disebut *hardware*); mencakup meja kursi belajar, papan tulis, penghapus, kapur tulis, buku, peta, OHP, dan sebagainya. Dalam memilih alat pendidikan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu; (1) tujuan yang ingin dicapai; (2) orang yang menggunakan alat; (3) untuk siapa alat itu digunakan; (4) efektivitas penggunaan alat tersebut dengan tidak melahirkan efek tambahan yang merugikan (Muhammad Ramli: 2012).

Dari definisi media pembelajaran tersebut di atas, maka media pembelajaran sebenarnya melingkupi tiga jenis, yaitu (1) alat bantu mengajar, (2) alat peraga dalam mengajar, dan (3) sumber belajar. Di sisi lain media juga ada yang wujudnya konkret seperti kebendaan (papan tulis, buku, dan lain-lain) dan bersifat

abstrak, seperti suara guru, muatan isi, dan lain-lain.

Dapat dipahami pula bahwa media memiliki fungsi sebagai salah satu sarana (alat bantu) dalam menunjang proses pembelajaran bagi pengajar dalam mentransfer informasi sesuai kebutuhan peserta didik. Dengan kata lain, bahwa media sangat bermanfaat dalam aktivitas belajar mengajar. Di antara manfaatnya adalah:

- a. Menimbulkan minat belajar peserta didik
- b. Memudahkan penyampaian informasi dalam pembelajaran
- c. Mendorong keinginan (motivasi) untuk mendapatkan informasi yang lebih luas.

Media pembelajaran adalah media komunikasi (*communications means*) yang dipakai dalam berbagai lapangan pembelajaran yang berbeda-beda, dan mengandung beberapa unsur yang prinsip dalam proses komunikasi pembelajaran (Munir: 2017). Dengan kata lain, bahwa media pembelajaran adalah semacam alat untuk membantu dalam memperbaiki dan memperjelas makna kata, kalimat, konsep pemikiran dan bimbingan peserta didik untuk memperoleh keterampilan, kebiasaan, pembelajaran dan fungsi nilai.

Media pembelajaran menjadi unsur penting proses pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing dilatarbelakangi oleh problematika yang selama ini dirasakan oleh para pengajar bahasa Arab. Di antara problematika itu adalah pembelajaran bahasa Arab masih dianggap sebagai

materi pembelajaran yang cukup sulit, menjemukan dan tidak menarik. Hal itu mungkin disebabkan proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode yang monoton, keterbatasan media atau tidak menggunakannya sama sekali. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi sebagai salah satu media pembelajaran dianggap sebagai salah satu solusi untuk mengatasi problem tersebut.

Dilihat dari jenisnya, media pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut: pertama, media audio, kedua, media visual, ketiga, media audio visual, dan keempat, media audio visual programming. Oleh karena itu, setiap guru (pengajar) bahasa Arab hendaknya dapat memahami masing-masing karakteristik media tersebut secara baik sehingga dapat berfungsi secara tepat dan efektif. Bukan malah sebaliknya, media malah justru mendatangkan problem tersendiri karena salah dalam memanfaatkannya (Munir: 2017).

- a. Media Audio (الوسائل السمعية).

Media ini dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu media audio terprogram dan media audio tidak dapat diprogram. Media audio terprogram adalah peralatan audio yang materinya dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Contoh, tape recorder dengan kaset yang diisi program-program sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran. Sangat baik dimanfaatkan untuk pembelajaran istima'. Media audio

tidak terprogram adalah peralatan audio yang suatu saat dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Contoh media ini adalah siaran radio berbahasa Arab.

b. Media Visual (الوسائل البصرية).

Media ini dibedakan menjadi dua kategori yaitu media visual terprogram dan tidak terprogram. Contoh visual terprogram OHP, gambar-gambar dalam tayangan film atau tulisan yang sebelumnya telah dipersiapkan dan disesuaikan dengan kepentingan pengajar dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Media visual tidak terprogram adalah peralatan visual yang isi programnya tidak ditentukan oleh guru, tetapi sebagian program yang ada dapat dimanfaatkan, misalnya poster, gambar dan tulisan-tulisan yang biasanya dijadikan hiasan.

c. Media Audiovisual (الوسائل

السمعية البصرية). Media audiovisual merupakan alat yang dapat menghasilkan gambar dan suara sekaligus, misalnya video, VCD, film hidup dan lain-lain. Media ini dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran berbagai macam topik materi bahasa Arab.

d. Media Audiovisual Programming (

الوسائل السمعية البصرية البرنامجية). Beberapa contoh yang termasuk dalam media ini yaitu program video (televisi pendidikan), video/televisi instruksional, program slide suara serta program lain-lainnya.

3. Permasalahan Pembelajaran

Strategi

Proses pembelajaran merupakan proses penyampaian informasi atau proses komunikasi. Seringkali seorang guru mengalami kendala dalam melakukan komunikasi dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, maka dalam proses pembelajaran diperlukan alat bantu atau media untuk menyampaikan informasi. Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh alat bantu yang konvensional, maka sudah waktunya untuk para guru beralih menggunakan alat bantu yang dirancang oleh komputer. Penggunaan multimedia komputer dalam pembelajaran bahasa Arab akan sangat membantu terhadap metodologi pengajaran bahasa Arab sehingga pengajar dapat berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Roestuyah NK: 1991).

Bisri Mustofa dan Abdul Hamid (2012) mengungkapkan dalam bukunya “*Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*” bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab jika dilihat pada sisi pendidik adalah agar dapat menjadikan bahasa Arab mudah dikuasai oleh para pelajar. Sementara bagi pelajar tujuannya adalah agar dapat menguasai bahasa Arab. Pada kesempatan lain mereka mengatakan bahwa pada umumnya motivasi dan dorongan mempelajari bahasa Arab di Indonesia adalah untuk tujuan agama, yaitu untuk mengkaji dan memperdalam ajaran Islam dan sumber-sumber yang berbahasa Arab.

Mengajarkan bahasa asing, seperti halnya bahasa Arab di Indonesia diperlukan upaya yang sangat besar dari seorang guru maupun dosen dan dibutuhkan variasi cara dan media. Penggunaan media ini sangat penting bagi keberlangsungan proses belajar mengajar (PBM).

Belajar bahasa asing berbeda dengan belajar bahasa ibu, oleh karena itu prinsip dasar pembelajarannya pun sangat mungkin berbeda, baik dalam hal metode, materi maupun proses pembelajarannya. Bahasa adalah sistem, yaitu terdiri dari beberapa unsur dan aspek yang mempunyai objek kajian yang berbeda tetapi masih saling terkait, oleh karena itu, pembelajaran bahasa harus menyangkut berbagai aspek atau bidang kajian, tetapi harus selalu dikaitkan satu dengan yang lainnya (Munir: 2017).

Belajar bahasa pada dasarnya proses transformasi dan transmisi keterampilan atau kemampuan tertentu. Adapun aspek keterampilan bahasa pada umumnya dibagi dalam empat kategori, yaitu keterampilan mendengarkan / menyimak, bercakap, membaca dan menulis. Setiap anak pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk menguasai setiap bahasa. Namun demikian, belajar bahasa ibu relatif lebih berhasil, sementara belajar bahasa asing cenderung lebih sulit. Hal tersebut, setidaknya disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu; *pertama* perbedaan tujuan, *kedua*, perbedaan kemampuan dasar yang dimiliki, *ketiga* lingkungan pembelajaran, dan *keempat*

fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Internet Sebagai Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran

Internet (*inter-network*) merupakan jaringan yang menggabungkan beberapa komputer yang terhubung dalam sebuah internet protocol (IP) yang dihubungkan dengan kabel tembaga, kabel fiber optic, atau *wireless* (tanpa kabel) yang mencakup secara luas ke seluruh dunia agar bisa mengakses Web. Dengan menggunakan internet, maka jaringan pendidikan, jaringan bisnis, jaringan pemerintahan akan terkoneksi dan terhubung dengan cepat (Amang Fathhurrohman: 2013).

Dari uraian di atas, maka layanan dalam internet berfungsi untuk:

- a. Menyebarkan dan memperoleh informasi. Hal ini dapat dijumpai dalam bentuk website. Biasanya disajikan dalam bentuk teks, grafis, suara, video, atau bentuk file yang bisa di download.
- b. Berkomunikasi. Internet juga bisa difungsikan sebagai komunikasi, baik berbasis teks (*IRC*), grafis (*yahoo messenger*, *windows live messenger*, *google talk*), berkomunikasi dengan suara (*skype*) bahkan sekarang komunikasi berbasis grafis (*ym*, *gtalk*) juga sudah melengkapi fasilitas dalam bentuk suara, bahkan video.
- c. Berkirim surat. Berkirim surat biasanya menggunakan e-mail (*elektronik mail*). Yang umum digunakan adalah *yahoomail*, *googlemail*, namun sekarang sudah banyak penyedia jasa email gratis

yang semakin memanjakan para user-nya dalam berkomunikasi via email.

- d. Bertukar data. Diantaranya bisa menggunakan FTP (*File Transfer Protocol*), *website*, maupun koneksi *peer to peer*.
- e. *Remote login*. Dengan memanfaatkan remote login, maka komputer yang berada di *seberang dunia* sekalipun dapat dikontrol dengan mudah (*telnet*) (Amang Fathurrohman: 2013).

Penggunaan internet dan web tidak hanya dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kegiatan akademik mahasiswa tapi juga bagi dosen. Internet dan web dapat memberi kemungkinan bagi dosen untuk menggali informasi dan ilmu pengetahuan dalam mata kuliah yang menjadi bidang kemampuannya. Melalui penggunaan internet dan web, dosen akan selalu siap mengajarkan ilmu pengetahuan yang mutakhir kepada mahasiswa. Hal ini tentu saja menuntut kemampuan dosen itu sendiri untuk selalu giat mengakses *website* dalam bidang yang menjadi keahliannya.

Di era teknologi informasi sekarang ini, internet merupakan bagian dari media pembelajaran melalui komputer atau laptop yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Pembelajaran bahasa Arab melalui media ini dianggap paling efektif, fleksibel, dan dapat menambah wawasan baru perkembangan aktual dan mutakhir tentang kebahasaaraban dari metode, teknik, strategi, gaya, media

pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab sampai kepada hal-hal yang berkaitan dengan bahasa Arab secara global. Beberapa situs internet yang dapat diakses untuk pembelajaran bahasa Arab adalah:

1. Program *Maktabah Syamilah* yang berisi tentang kitab-kitab klasik, kontemporer, makalah makalah, dan hasil-hasil penelitian dapat diakses via internet dengan alamat situs sebagai berikut:
<http://www.shamela.ws> atau
<http://www.almeshkat.net/books/index.php> atau
www.islamport.com/www.shamela.ws
2. *Maktabah Kutubus Shafra'* (Perpustakaan kitab-kitab kuning) dapat diakses dengan alamat situs www.nunihon.org
3. Kitab-kitab berbahasa Arab, modul-modul pengajaran bahasa Arab dan beberapa program komputer dapat diakses melalui situs <http://www.scribd.com>
4. Program pengajaran bahasa Arab dan hal-hal yang terkait dengan kajian bahasa Arab dapat diakses melalui situs <http://www.divx4arab.com>
5. Program berisi file-file film pendek berbahasa Arab, program-program kartun atau beberapa program yang berkaitan dengan bahasa Arab dapat diakses melalui situs www.youtube.com
6. Koran-koran berbahasa Arab dapat dibaca melalui beberapa situs, di antaranya www.saudiaonline.com/arabic_newspaper.htm

7. Pelajaran-pelajaran bahasa Arab dan metode-metode pengajarannya dapat diakses melalui situs http://www.schoolarabia.net/map_site/method/method_ar.htm,

5. Kelebihan Internet Sebagai Media Pembelajaran

Banyak kelebihan internet sebagai media pembelajaran, di antaranya adalah:

- 1) Internet memberikan sambungan (konektivitas) dan jangkauan yang sangat luas sehingga akses data dan informasi tidak dibatasi waktu, tempat, dan negara.
- 2) Akses informasi di internet tidak dibatasi oleh waktu karena dunia maya yang dihadirkan secara global tidak pernah tidur. Dengan kata lain, kita dapat melakukan pencarian informasi melalui internet kapan saja selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu.
- 3) Akses informasi melalui internet lebih cepat bila dibandingkan dengan mencari informasi pada halaman-halaman buku-buku di perpustakaan. Kita tinggal mengklik *icon* tertentu, maka apa yang kita inginkan akan muncul di layar monitor komputer kita.
- 4) Internet juga menyediakan kegiatan pembelajaran interaktif seperti fasilitas *elearning* yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga tertentu yang dapat meningkatkan kemampuan intelektual kita, seperti *sekolah menulis online*, dsb. Tentu saja dengan menjadi anggota pada kegiatan tersebut dan mengikuti

ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga tersebut.

- 5) Kita dapat berdiskusi dengan teman-teman sebaya atau setingkat mengenai berbagai hal jika kita memasuki *mailing list* atau melakukan *chatting*.
- 6) Dibandingkan dengan membeli buku atau majalah asli, penelusuran informasi melalui internet jauh lebih murah. Apalagi pada saat ini banyak situs yang menyediakan jasa informasi secara cuma-cuma. Kita tinggal mengunduh atau mencetak informasi yang kita butuhkan (Amang Fathurrohman: 2013).

6. Kekurangan Internet Sebagai Media Pembelajaran

Di samping Internet memiliki kelebihan dalam mendukung proses belajar, namun juga memiliki kekurangan, di antaranya :

- 1) Informasi yang tersedia di internet sangat besar jumlahnya, namun tidak semuanya kita butuhkan.
- 2) Internet bersifat interaktif dengan menyediakan banyak sekali link-link menuju situs tertentu yang terkadang membuat kita menggoda untuk mengkliknya yang justru membuat pencarian informasi kita terbengkalai dan lepas kendali.
- 3) Salah satu kelemahan internet yang sangat terasa dan sangat mengganggu adalah resiko terkena virus komputer yang mudah menyebar, baik melalui email maupun melalui file-file yang kita unduh.
- 4) Internet memiliki ketergantungan pada jaringan telepon dan ISP yang

berdampak pada kecepatan akses dan biaya pemakaian.

7. Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Internet

a. Model Pembelajaran Mendengar berbasis Internet

Tujuan utama dari pengajaran bahasa adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan empat keterampilan/kemahiran berbahasa yaitu kemahiran menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Tarigan dan Tarigan, 1987: 22). Begitu juga dengan tujuan pengajaran bahasa Arab adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan empat keterampilan berbahasa tersebut (<https://dwinendho.wordpress.com/2011/11/16/pembelajaran/>: 2018).

Kemahiran menyimak adalah salah satu kemahiran berbahasa yang sangat penting. Bahkan para ahli menyimpulkan bahwa menyimak adalah dasar dari keterampilan lainnya (Tarigan dan Tarigan: 1987). Morley (dalam Anizah: 2005) juga mengatakan bahwa waktu yang dihabiskan dalam komunikasi sehari-hari dapat dibagi sebagai berikut: 50% untuk menyimak, 25% untuk berbicara, 15% untuk membaca dan 10% untuk menulis. Jadi proporsi waktu yang digunakan untuk kegiatan menyimak dalam kegiatan sehari-hari lebih banyak apabila dibandingkan dengan proporsi waktu yang digunakan untuk kegiatan lainnya.

Untuk melatih kemampuan ini beberapa situs yang dapat dikunjungi antara lain <http://www.iiu.edu.my/arabic/rusli/> (untuk mendengarkan beberapa lagu, puisi, pidato, dan juga percakapan berbahasa Arab), <http://www.q8y2b.com/poems/poems.html> (Untuk mendengarkan pembacaan puisi), <http://www.omkolthoum.com/> (untuk mendengarkan lagu), <http://www.muslimtents.com/muslimguide/11AudioLectures.htm> (untuk mendengarkan pidato), dan masih banyak lagi lainnya.

b. Model Pembelajaran Berbicara berbasis Internet

Menyimak dan berbicara adalah dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Kegiatan menyimak pastilah didahului kegiatan berbicara, begitu pula berbicara biasanya disertai dengan kegiatan menyimak. Dua-duanya sama-sama penting bagi komunikasi.

Untuk menunjang kemampuan berbicara dalam bahasa Arab, internet menyajikan beberapa situs yang memuat materi-materi percakapan bahasa Arab secara *online*, seperti di situs <http://pba.aldakwah.org/>. Atau Anda juga dapat mempraktekkan langsung melalui ruang *chat* dengan **mIRC** atau **Yahoo Messenger**. Jika Anda menggunakan mIRC, konsekuensinya Anda harus menggunakan transliterasi latin dalam mengungkapkan bahasa Arab, karena kebanyakan di warnet sekitar kita belum memberikan fasilitas *Arabic*. Seperti jika Anda menanyakan kabar, Anda dapat mengetikkan kata: *Kaifa*

Haluk? (bahasa formal), *Izayyak?* (Bahasa nonformal). Jika Anda menggunakan Yahoo Messenger, Anda dapat berhubungan langsung dengan memanfaatkan fasilitas **Call** selain juga *chatting* sebagaimana di mIRC.

c. Model Pembelajaran Membaca berbasis Internet

Membaca adalah kunci ke gudang ilmu. Ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca. Kemahiran membaca menentukan hasil penggalan ilmu itu. Karena itu dapat kita katakan kemahiran membaca sangat diperlukan dalam dunia modern, dunia buku (Tarigan dan Tarigan:1987)

Melalui penguasaan internet, situs-situs yang berhubungan dengan kemahiran membaca adalah: <http://kotob.hypermart.net>; dalam situs ini disajikan berbagai macam buku-buku Arab di berbagai bidang. http://www.samd.8m.com/new_s.htm; melalui situs ini, pengguna internet dapat membaca berita dari berbagai negara seperti Libanon, Palestina, Mesir, Bahrain, Yaman, Persatuan Emirat Arab, Saudi Arabia, Kuwait, Qatar dan lain sebagainya. Melalui situs <http://eyoon.fares.net/425/>, pengguna dapat membaca majalah mingguan atau bulanan yang membahas Arab atau bahasa Inggris dan Perancis. Untuk mengetahui puisi-puisi Arab seorang pengguna internet bisa membuka situs <http://www26.brinkster.com/skbrh> yang mana pengguna dapat melihat puisi-puisi Arab yang menggunakan

bahasa Arab *Fusha* (resmi) ataupun bahasa '*amiyah* (dialek).

Untuk mendukung peningkatan kemampuan membaca dan memahami, internet menyediakan bahan-bahan bacaan yang dapat di-*download* secara bebas dan gratis selain juga yang ditampilkan secara *online*. Atau Anda juga dapat mengunjungi media masa Arab *online* seperti

<http://www.alittihad.co.ae/>,

<http://www.elakhbar.org/>,

<http://www.ahram.org.eg/>,

<http://www.alayam.com/>, dsb.

d. Model Pembelajaran Menulis berbasis Internet

Pengasahan kemampuan menulis dengan memanfaatkan teknologi internet dapat dilakukan dengan cara banyak membaca berita dan makalah yang disajikan dalam situs-situs berbahasa Arab kemudian menirukan susunan dan *style/gaya* bahasa yang dipergunakan dengan melakukan beberapa modifikasi kalimat. Adapun aplikasinya dapat dilakukan melalui fasilitas e-mail. Caranya, buatlah surat Anda dalam bahasa Arab pada Microsoft Word atau sejenisnya dan kirimlah dengan menggunakan *Attachment* melalui e-mail Anda. Anda dapat mengirimkan ke beberapa penulis Arab terkemuka yang mencantumkan alamat e-mailnya di situs-situs Arab, semisal para pemikir, sastrawan, jurnalis, pemuka agama dan sebagainya. Atau teman *chating* Anda yang berada di sana. Tulislah surat secara rutin dan jangan pernah putus asa jika surat Anda tidak dibalas.

e. Model Pembelajaran Tata Bahasa Arab berbasis Internet

Untuk mempelajari tata bahasa Arab, saat ini sudah banyak sekali situs yang secara khusus menampilkan materi pelajaran bahasa Arab *online* baik dalam bahasa Indonesia, Arab, maupun Inggris. Di antara situs yang dapat Anda kunjungi antara lain:

- 1) <http://pba.aldakwah.org/>,
- 2) <http://arabindo.co.nr/>,
- 3) <http://lughah-arabia.tripod.com/>,
- 4) <http://www.drmosad.com/>,
- 5) http://www.schoolarabia.net/asasia/duroos_1_2/arabi_main.htm,
- 6) <http://lexicons.ajeeb.com/intro/mgz01.asp>
- 7) <http://www.fikr.com/freebooks/afghani/index.htm>,
- 8) <http://www.mediou.org/eMaahad/eBooks/index.htm>,
- 9) <http://www.lughah.uni.cc/>,
- 10) <http://www.as-sidq.org/>,
- 11) <http://www.funwitharabic.com/>, dan sebagainya.

Selain itu Anda juga dapat *men-download* beberapa buku elektronik pembelajaran bahasa Arab di <http://www.iu.edu.sa/> (e-Book Maad Lughoh), di <http://www.fikr.com> atau <http://www.saaid.net> (e-Book *al-Mujaz fi Qawa'id al-Lughah al-'Arabiyyah*) atau dapat juga *men-download* beberapa materi tata bahasa dalam bentuk file ber-ekstensi doc

atau *pdf* di <http://www.fatwaonline.com/downloads/dow002/>, <http://www.mediou.org/eMaahad/eBooks/Download/index/index.htm>, dan sebagainya.

PENUTUP KESIMPULAN

Terdapat beberapa faktor pembelajaran yang dilibatkan adalah: pengaturan materi untuk tiap jenjang (manajerial), motivasi peserta didik, pendekatan kontekstual, media pembelajaran, peningkatan kompetensi pendidik, efektivitas waktu pembelajaran, dan komunitas bahasa. Peran teknologi dapat mengambil fungsi-fungsi sebagai faktor-faktor pembelajaran.

Penggunaan Internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini memang dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Hal itu terjadi karena dengan sifat dan karakteristik Internet yang cukup khas, sehingga diharapkan bisa digunakan sebagai media pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya pada tingkat sekolah tetapi juga pada tingkat perguruan tinggi.

SARAN

Melalui tulisan ini, beberapa hal yang dapat disarankan sebagai berikut:

1. Peserta didik diharapkan mampu berpartisipasi dalam upaya pengembangan teknologi dengan berbagai media informasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar bahasa (Arab).

2. Efektifitas pembelajaran bahasa Arab melalui media online (internet), sepatutnya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk peningkatan (kualitas) belajar mengajar yang komprehensif.
3. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan intensitas aktivitas belajar bahasa Arab baik secara *online* ataupun *offline*.

Penelitian Pendidikan Bahasa.
Surakarta.

Ramli, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran.* Banjarmasin: Antasari Press, Cet.I

Roestuyah NK. 1991. *Strategi Belajar Mengajar, Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar. Teknik Penyajian.* Jakarta: Rineka Cipta, Cet IV, Juli

DAFTAR PUSTAKA

Bisri Mustofa dan Abdul Hamid. 2012. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* . Malang: UIN Press.

Departemen Agama RI. 1998. *al-Qur'an dan Terjemahnya* Juz 1-30. Surabaya:al-Hidayah

Fathurrohman, Amang. 2013. *Media Pembelajaran Bahasa Arab di Internet.* Pasuruan : Yudharta Press

Al-Fauzan Abdurrahman bin Ibrahim dkk. 2007. *al-'Arabiyyah Baina Yadaik* (Cet. III; Riyad : al-Maktabah al-Ranis al-'Arabiyyah li al-Jami'

al-Galāyainī Muṣṭafā. 1987. *Jāmi'al-Durūs al-'Arabiyyah* (Beirut: al-Maktabah al-'Aṣriyyah.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi>

<https://dwinendho.wordpress.com/2011/11/16/pembelajaran/>, Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis IT, diakses 20 Agustus 2018.

Munir. 2017. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab; Teori & Praktik.* Jakarta : Kencana, Cet.I

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam*